PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (*CSR*) (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Prodi Akuntansi

Oleh :

DYAH AGUSTINA
NPM: 11.1.02.01.0057

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DYAH AGUSTINA

NPM: 11.1.02.01.0057

Judul :

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* .

(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi Progam Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 14 SEPTEMBER 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sri Aliami, M.M	**Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si**
NIDN.0716086403	**NIDN. 0710106402**

i

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DYAH AGUSTINA

NPM: 11.1.02.01.0057

Judul :

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSRD).*

(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi
Progam Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 06 JANUARI 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sri Aliami, M.M
2. Penguji I : Dyah Ayu Paramitha, S.E, M.Ak ( )
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

ii

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (*CSR)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2011 s/d 2013

Dyah Agustina
11.1.02.01.0057
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
dyahagustina983@yahoo.co.id
Dr. Sri Aliami M.M dan Dra. Puji Astuti M.M., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *CSR*, yang dimana karakteristik itu sendiri meliputi Ukuran Dewan Komisaris, *Profitabilitas, Leverage,* dan Ukuran Perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan didasarkan pada *Key Succes Factor for Social Performance* yang berisi 78 indikator pengukuran *corporate social responsibility.* Variabel independen yang diteliti antara lain Ukuran Dewan Komisaris, *Profitabilitas, Leverage,*dan Ukuran Perusahaan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expose facto.* Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human eror* digunakan progam SPSS *(Statistical Product and Service Solution).* Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet di www.idx.co,id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian terhitung mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 sebanyak 136 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 32 perusahaan yang menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dengan dua langkah yaitu dengan *file research* dan *library research.* Teknik analisis data dilakukan dengan Uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan b ' a Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR.* Sedangkan *Profitabilitas, Leverage,*dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR.*

Kata kunci : pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran dewan komisaris, *profitabilitas, leverage,* dan ukuran perusahaan.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan resiprokal (timbal balik) antara perusahaan dengan masyarakat.

Konsep *CSR* pada umumnya menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap para stakeholder yang terkait dan atau terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Perusahaan yang menjalankan aktivitas *CSR* akan memperhatikan dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dan berupaya agar dampaknya positif. Sehingga dengan adanya konsep *CSR* diharapkan kerusakaan lingkungan yang terjadi di dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim dapat dikurangi. Dengan demikian, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mendorong praktik terhadap pengungkapan *CSR* di Indonesia. Salah satunya Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 66 dan 74. Pasal 66 ayat (2) bagian c berisi bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas berisi tentang perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan sebagai variabel adalah ukuran dewan komisaris, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin menganalisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Dalam menjaga eksistensinya perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya.
2. Perusahaan seharusnya memberi perhatian kepada lingkungan atas dampak yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan.
3. Indikator penilaian kinerja perusahaan dalam perusahaan manufaktur dapat dilihat salah satunya dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility.*
4. Perusahaan seharusnya dapat berkontribusi terhadap kegiatan sosial masyarakat, beriringan dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas.
5. Kesadaran *stakeholder* akan pentingya pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan praktik – praktik atau kegiatan *CSR* yang dilakukan.
6. Karakteristik perusahaan memiliki perhatian penting dalam penelitian yang dapat dijadikan titik tolak ukur pemikiran bahwa sejauh mana pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilaksanakan.

C. Batasan masalah

Batasan masalah digunakan, agar pembahasan penelitian tidak terlalu luas pada aspek atau bidang yang jauh dari relevan, sehingga dalam melakukan penelitian bisa lebih fokus. Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik yang mempengaruhi *CSR* terdiri atas;

a) Ukuran dewan komisaris yang diukur dengan **Σ** dewan komisaris perusahaan.

b)Profitabilitas yang diukur dengan *ROA.*

c)*Leverage* yang diukur dengan *DER.*

d)Ukuran perusahaan yang diukur dengan ι_{og} Total Aktiva Perusahaan.

2. Perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*).
3. Periode pengamatan penelitian ini adalah dimulai

pada tahun 2011 saat dikeluarkannya laporan keuangan tahunan hingga laporan keuangan tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah secara parsial pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *CSR*?
2. Bagaimanakah secara parsial pengaruh *profitabilitas* terhadap pengungkapan *CSR*?
3. Bagaimanakah secara parsial pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *CSR*?
4. Bagaimanakah secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR*?
5. Bagaimanakah secara simultan pengaruh ukuran dewan komisaris, *profitabilitas, leverage,* ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR?*

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap;

1. Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *CSR*.
2. Pengaruh *profitabilitas* terhadap pengungkapan *CSR*.
3. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *CSR*.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR.*
5. Pengaruh ukuran dewan komisaris, *profitabilitas, leverage,* ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR.*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi manajemen, terutama mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan yang kemudian diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan sehubungan dengan penerapan *CSR* dalam operasional perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan perusahaan dan memberikan

tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y), karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor dan penilaian kinerja manajemen untuk masa yang akan datang.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris(X1), *profitabilitas* (X2), *leverage* (X3), dan ukuran perusahaan (X4), karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* jika menggunakan variabel-variabel tersebut dan membuktikan penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

2. Definisi Operasional

a. Pengungkapan *CSR*

Variabel pengungkapan sosial perusahaan diukur dengan metode *content analysis*. Pendekatan untuk menghitung *CSR* pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item CSR* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan

b. Ukuran Dewan Komisaris (X1)

Pengukurannya dengan menggunakan jumlah dari dewan komisaris di perusahaan tersebut.

c. *Profitabilitas* (X2)

Pengukurannya dengan menggunakan laba setelah pajak dibagi total aktiva.

d. *Leverage* (X3)

Pengukurannya dengan menggunakan total kewajiban dibagi totak aktiva.

e. Ukuran Perusahaan

Pengukurannya dengan menggunakan logaritma total aktiva perusahaan tersebut.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expose facto.*

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet di www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian terhitung mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 136 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 32 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	Instrumen yang digunakan
1.	Pengungkapan CSR.	- pengungkapan CSR	Sekunder	CSRD = __V M
2.	Ukuran Dewan Komisaris	-Total Dewan komisaris yang ada diperusahaan	Sekunder	UDK= ΣDewanKomisarisperusahaan
3.	*Profitabilitas*	-Lababersihsetelahpajak -Total asset	Sekunder	$ROA = \frac{Labasetelahpajak}{TotalAsset}$
4.	*Leverage*	-Total kewajiban -Total ekuitas	Sekunder	$DER = \frac{TotalKewajiban}{TotalEkuitas}$
5.	Ukuran Perusahaan	-Total aktiva	Sekunder	$Size = \log TotalAktiva$

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research)*.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

2. Pengujian Regresi Linier Berganda

Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (secara Parsial)

b. Uji F (secara Simultan)

4. Penentuan Koefisien Determinasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data dan Interpretasi

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji Normalitas pada analisis statistik telah ditemukan hasil pada tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan empat variabel tersebut adalah 0,170 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,838; 0,957; 0,900; dan 0,885 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,193; 1,045; 1,111; dan 1,130 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar

pengambilan keputusan, sehingga berdasarkan hasil uji tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 1,753 yang menunjukkan nilai du sebesar 1,76, nilai 4-du sebesar 2,24. Dengan demikian 1,76 > 1,753 < 2,24 sehingga model regresi tersebut tidak ada kesimpulan yang pasti mengenai uji autokerelasi. Sehingga dilakukan uji run test. Hasil run test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 yang berarti Hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji. Didalam out put tersebut menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,218 dimana tidak ada autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda berikut ini;

Y = 0,89 + 0,010 X1+ 0,006 X2 + 0,003 X3 - 0,001X4 + e

3. Koefisien Determinasi

Nilai R Square sebesar 0,142. Hal ini berarti bahwa 14,2% variasi indeks pengungkapan sosial dapat dijelaskan oleh ukuran dewan komisaris, *profitabilitas, leverage,* dan ukuran perusahaan, sedangkan 85,8% indeks pengungkapan sosial dapat dijelaskan oleh variabel lain.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Secara Parsial)

Dari hasil analisis secara parsial variabel Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Variabel Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

b. Hasil Uji F (Secara Simultan)

Berdasarkan uji hipotesis pada analisis uji F dapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,007 yang menunjukkan variabel Dewan Komisaris, *Profitabilitas, Leverage,* Ukuran Perusahaan < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian simultan ini adalah Dewan

Komisaris, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR.*

B. Pembahasan

1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *CSR.*

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel Dewan Komisaris diperoleh t = 3,545 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *CSRD.* Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa ukuran Dewan Komisaris dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam mengukur tingkat pengungkapan *CSRD.*

2.Pengaruh *Profitabilitas* terhadap pengungkapan *CSR*.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel *Profitabilitas* diperoleh t = 1,189 dengan nilai signifikansi sebesar 0,238. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *CSRD*. *Profitabilitas* tidak dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *CSR* yang ditunjukkan dengan menilai laba pada perusahaan tersebut.

3.Pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan *CSR*.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel *Leverage* diperoleh t = 0,557 dengan nilai signifikansi sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *CSRD.* Dengan demikian kebijakan hutang dinilai sebagai suatu hal yang tidak mengkhawatirkan dalam tingkat pengungkapan *CSR* perusahaan.

4.Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *CSR*.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan diperoleh t = (-0,622) dengan

nilai signifikansi sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *CSRD*. Ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *CSR* yang ditunjukkan dengan menilai dari total aktiva pada perusahaan tersebut.

5.Pengaruh Dewan Komisaris, *Profitabilitas, Leverage,* Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR*.

Dari hasil perhitungan Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Dewan Komisaris, *Profitabilitas, Leverage,* dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel ukuran dewan komisaris, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dapat dijadikan bahan untuk mengetahui seberapa besar pengungkapan CSR.

6.Kesimpulan

1.Secara parsial dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.Secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.Secara simultan dewan komisaris, *profitabilitas, leverage,* dan ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. Daftar Pustaka

Anggraini, Retno. 2006. *"Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan*" (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). **Simposium Nasional Akuntansi 9.** Padang

Moir. L. 2001. "What Do We Mean By CSR?". **Corporate Governance.** Vol.1. No. 2. pp. 16-22.

Sembiring, E. R. 2005. *"Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta".* **Simposium Nasional Akuntansi 8.** Solo.

Undang – undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, Pasal 66 dan 74.

Freeman, R.E. dan J. McVea. 2001. *"A Stakeholder Approach to Strategic Management".*http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263511. SSRN. Diakses tanggal 20 oktober 2014.

A. Chariri dan Ghozali, I. 2007. ***Teori Akuntansi.*** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Wibisono, Y. 2007. *Membedah konsep dan aplikasi CSR, Fascho Publishing*, Gresik.

Dahlsrud, A. 2006. "How Corporate Social Responsibility is Defined: an Analysis of 37 Definitions". http://csrnorway.no/papers/2007_dahlsrud_CSR.pdf. Diakses tanggal 17 oktober 2014.

Mulyadi. 2002. ***Auditing: Jilid 1 Edisi Enam***. Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Prenada Media.

Nurjanah. 2013. *"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan".* JRAK Vol. 4 No.1 Februari 2013. Hal. 48 – 56.

Yuliana, Rita. 2008. *"Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor". Jumal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.* Volume 5 - Nomor 2, Desember 2008.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Scott, William R. (2000), *Financial Accounting Theory*, 2nd edition, Prentice-Hall Canada Inc., Scarborough, Ontario.

Djakman, Chaerul D. 2008.*"Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas*

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Munif, S. 2010. Pengaruh ukuran perusahaan dan financial performance terhadap pengungkapan informasi lingkungan hidup (environment disclosure) pada laporan tahunan perusahaan, Skripsi FE UB, Malang.

Pian, A. 2010. Pengaruh *Size*, *Profitabilitas*, *Profile* dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2009). Skripsi Universitas Riau.

Irham Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab*. Bandung. Alfabeta.

Hackson, D. dan Milne M. J. (1996). Some Determinants of social and Evironmental Disclosures in New Zealand companies. Accounting, Auditing dan Accountability journal, Vol. 9, No. 1, pp. 77-108.

Guthrie, 2003. "Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting". Journal of Intellectual Capital. Vol. 5. No. 2. Pp 282-293.

Haniffa, R.M. (2005), "The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting", *Journal of Accounting and Public Policy 24,* pp. 391-430.

Sudarmaji, A. M. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Paper disajikan pada Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil) Auditorium Kampus Gunadarma, 21-22 Agustus 2007.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Anilisis Multivariate dengan Progam SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.